

BAB 5

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. PAD mempunyai nilai t hitung sebesar 21,816 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), hal ini berarti variabel PAD berpengaruh positif signifikan terhadap belanja modal.
- b. DAU mempunyai nilai t hitung sebesar 3,576 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), hal ini berarti variabel DAU berpengaruh positif signifikan terhadap belanja modal.
- c. DAK mempunyai nilai t hitung sebesar 1,944 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,053 ($p > 0,05$), hal ini berarti variabel DAK tidak berpengaruh terhadap belanja modal.
- d. DBH mempunyai nilai t hitung sebesar 0,206 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,837 ($p > 0,05$), hal ini berarti variabel DBH tidak berpengaruh terhadap belanja modal.

5.2. Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Periode penelitian hanya dua tahun yaitu tahun 2017 dan tahun 2018.
- b. Penelitian ini hanya menyertakan variabel PAD, DAU, DAK, dan DBH. Masih belum menyertakan variabel seperti jenis penerimaan daerah lainnya, pertumbuhan penduduk, dan luas wilayah daerah.

5.3. Saran

- a. Sebaiknya penelitian dilakukan lebih dari dua periode dan menggunakan data terbaru.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap belanja modal seperti pertumbuhan penduduk dan luas wilayah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan. (2019). *Realisasi APBD(2017-2018)*. Didapatkan dari www.djpk.depkeu.go.id.
- Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan. (2018). *Ringkasan APBD 2018*. Jakarta: Penerbit Dirjen Perimbangan Keuangan
- Ghozali, Imam. (2014). *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N., dan Porter, D.C. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (buku 2 edisi 5). Jakarta: Penerbit Salemba empat.
- Indriantoro, N., dan Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Kakasih, Kawung, dan Tumengakang. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten dan Kota Di Propinsi Sulawesi Utara Periode 20019-2016. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18 (02).
- Novianto, R., dan Hanafiah, R. (2015). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Kinerja Keuangan terhadap Alokasi Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi*, 4 (1).
- Nurdiwaty, D., Zaman B., dan Kristinawati, E. (2017). Analisi Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah Terhadap Belanja Modal Di Jawa Timur. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 17 (01).
- Nuarisa, A.S. (2013). Pengaruh PAD, DAU dan DAK Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal. *Accounting Analysis Journal*. 2 (1).
- Mundiroh, S. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Bagi Hasil (DBH) Terhadap Alokasi Belanja Modal Daerah. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*. 2 (1).
- Palealu, M.A. (2013). Pengaruh Alokasi Khusus (DAK), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal Pemerintah Kota Manado Tahun 2003-2012. *Jurnal Emba*, 1 (4).
- Peraturan Pemerintah Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Permana, Y.D., dan Rahardjo, N.S. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2 (4).

Pratiwi, A., Chomsatu, Y., dan Nurlaela, S. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Belanja Pegawai terhadap Belanja Modal Pemerintah Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi Paradigma*. 19 (02).

Rahmawati, R., dan Achmad, T. (2018). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja di D.I Yogyakarta Tahun 2012-2016. *Jurnal Kajian Bisnis*, 26 (2).

Sholikhah, I., dan Wahyudin, A. (2014). Analisis Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Jawa. *Accounting Analysis Journal*, 3 (4).

Undang-undang Republik Indonesia No 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Undang-undang Republik Indonesia No 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Wahyuni, S.E., dan Rosmida. (2018). Analisis Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum terhadap Anggaran Belanja Modal (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 1 (1).

Wandira, G.A. (2013). Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan DBH terhadap Pengalokasian Belanja Modal. *Accounting Analysis Journal*. 2 (1).